



PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP CURRENT RATIO PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2015-2024

¹Difa Annas Nur Qohar, ²Janudin

¹Program studi manajemen program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis

Difa190503@gmail.com

²Program studi manajemen program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis

dosen01789@unpam.ac.id

Abstract. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Current Ratio pada PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2015-2024. Baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah Metode Kuantitatif. Dengan sampel yang digunakan adalah ikhtisar saham, laba rugi, dan laporan keuangan PT. Adi Sarana Armada Tbk Periode 2015-2024. Analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Current Ratio (CR). Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung sebesar -0,271 yang lebih kecil dari ttabel 2,365 dan nilai signifikansi sebesar 0,796 ($> 0,05$). Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Current Ratio (CR) yang ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar -4,417 lebih kecil dari ttabel 2,365 serta nilai signifikansi sebesar 0,04 ($< 0,05$). Price to Book Value (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Current Ratio (CR), dibuktikan melalui nilai thitung 0,620 $<$ ttabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,558 ($> 0,05$). Secara simultan, variabel Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) berpengaruh signifikan terhadap Current Ratio (CR). Hal ini ditunjukkan oleh nilai Fhitung sebesar 8,847 yang lebih besar dari Ftabel 4,760 dengan nilai signifikansi 0,013 ($< 0,05$). Hasil uji Koefisien Determinasi menunjukan Adjusted R-Square sebesar 0,723 berarti secara Bersama-sama pengaruh Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Price to Book Value terhadap Current Ratio memiliki kontribusi sebesar 72,4%. Sementara itu 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini

Kata Kunci : Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value dan Current Ratio

Abstrak. The purpose of this study is to determine the effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio and Price to Book Value on the Current Ratio at PT Adi Sarana Armada Tbk for the 2015-2024 period, both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used consists of stock summaries, income statements, and financial reports of PT Adi Sarana Armada Tbk for the 2015-2024 period. Data analysis uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination test. The results of the study indicate that partially Return On Asset (ROA) has no significant effect on the Current Ratio (CR). This is evidenced by a t-value of -0,271 which is smaller than the t-table value of 2,365 and a significance value of 0.796 (> 0.05). Debt to Equity Ratio (DER) partially has a negative and significant effect on the Current Ratio (CR), as indicated by a t-value of -4,417 which is smaller than the t-table value of 2,365 and a significance value of 0.04 (< 0.05). Price to Book Value (PBV) partially has no significant effect on the Current Ratio (CR), as evidenced by a t-value of 0,620 $<$ t-table 2,365 with a significance value of 0.558 (> 0.05). Simultaneously, the variables Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Book Value (PBV) have a significant effect on the Current Ratio (CR). This is indicated by an F-value of 8,847 which is greater than the F-table value of 4,760 with a significance level of 0.013 (< 0.05). The results of the coefficient of determination test show an Adjusted R-Square of 0.723, meaning that together the effect of Return On Asset, Debt to Equity Ratio and Price to Book Value on the Current Ratio contributes 72.4%. Meanwhile, 27.6% is influenced by other variables not analyzed in this study.

Keywords : Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Price to Book Value and Current Ratio

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era globalisasi dan digitalisasi, industri transportasi dan logistik memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) merupakan salah satu perusahaan yang berkontribusi dalam sektor ini dengan menyediakan layanan penyewaan kendaraan, logistik, lelang kendaraan, serta pengiriman barang.

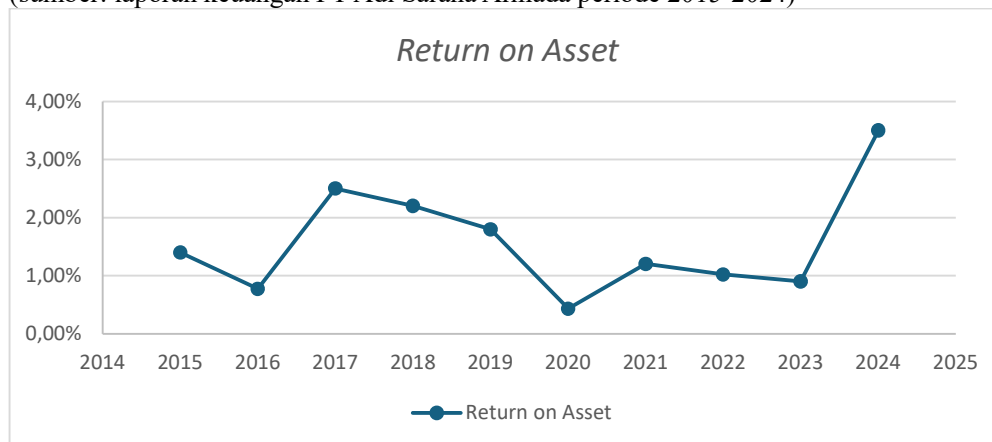
Sejak didirikan pada tahun 1999, ASSA telah mengalami perkembangan signifikan, baik dari segi jumlah armada maupun diversifikasi layanan. Awalnya beroperasi dengan nama PT Quantum Megahtama Motor, perusahaan ini kemudian berganti nama menjadi PT Adira Sarana Armada sebelum akhirnya menjadi PT Adi Sarana Armada Tbk pada tahun 2009. Saat ini, ASSA mengelola lebih dari 26.000 unit kendaraan dan memiliki jaringan luas yang tersebar di seluruh Indonesia.

Salah satu aspek penting dalam keberlanjutan bisnis ASSA adalah kinerja keuangan. Sebagai perusahaan yang telah melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2012, ASSA menjadi sorotan investor dalam menilai profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitasnya.

Tabel 1.1 Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas pada PT Adi Sarana Armada Tbk

Tahun	Return on Asset (%)	Debt to Equity Ratio (%)	Price to Book Value (Kali)	Current Ratio (%)
2015	1,40	2,24	0,39	0,46
2016	0,77	2,43	0,76	0,62
2017	2,50	2,41	0,74	0,46
2018	2,20	2,35	1,08	0,53
2019	1,80	2,55	1,90	0,61
2020	0,43	2,42	1,60	0,55
2021	1,20	1,7	5,46	1,07
2022	1,02	1,92	1,07	1,05
2023	0,90	1,72	1,09	0,95
2024	3,50	1,71	0,91	1,02

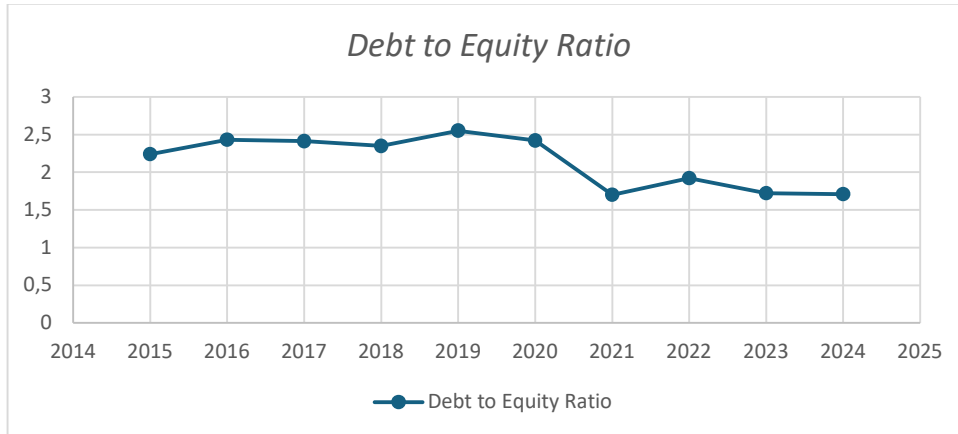
(sumber: laporan keuangan PT Adi Sarana Armada periode 2015-2024)



Gambar 1.1 Pertumbuhan Return on Asset PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024

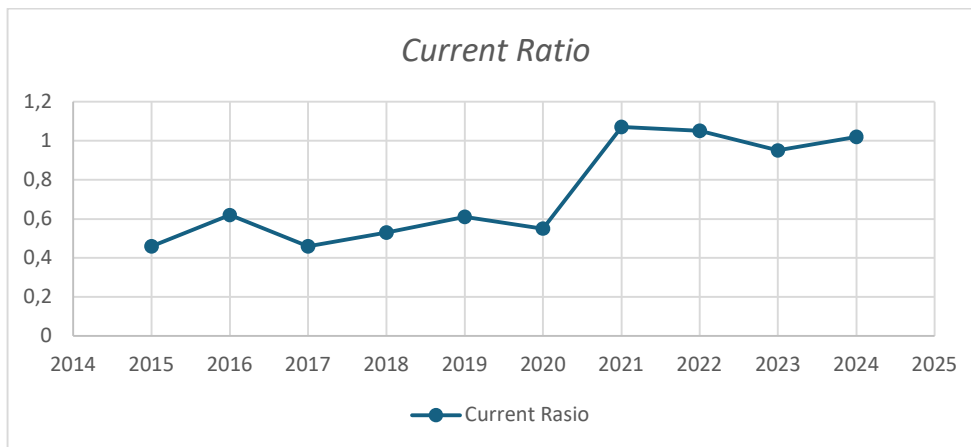
Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.1 di atas bahwa perkembangan *Return on Asset* PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024. Pada

tahun 2015 sebesar 1.40%, pada tahun 2016 mengalami penurunan 0.77%, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2.50%, 2018-2020 mengalami penurunan yaitu 2018 sebesar 2.20%, 2019 sebesar 1.80%, 2020 sebesar 0.43%, 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.20%, 2022-2023 kembali mengalami penurunan 2022 sebesar 1.02%, 2023 sebesar 0.90%, 2024 mengalami kenaikan sebesar 3.50%.



Gambar 1.2 Pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024.

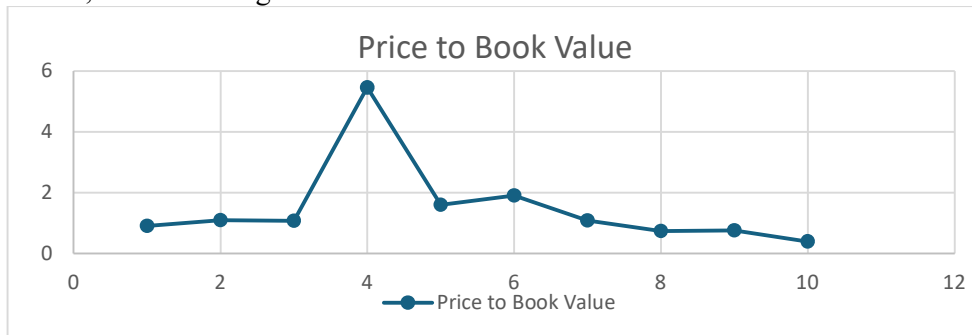
Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.2 di atas bahwa perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024. Pada tahun 2015 sebesar 2.24%, mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 2.43%, 2017-2018 mengalami penurunan 2017 sebesar 2.41%, 2018 sebesar 2.35%, 2019 mengalami kenaikan sebesar 2.55%, 2020-2021 mengalami penurunan 2020 sebesar 2.42%, 2021 sebesar 1.7%, mengalami kenaikan di tahun 2022 sebesar 1.92%, dan mengalami penurunan kembali di tahun 2023-2024 di tahun 2023 sebesar 1.72%, tahun 2024 sebesar 1.71%.



Gambar 1.3 Pertumbuhan *Current Ratio* PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2015-2024

Dapat di simpulkan berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.4 diatas bahwa perkembangan *Current Rattio* PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024. Pada tahun 2015 sebesar 0.46%, pada tahun 2016 mengalami kenaikan 0.62%, mengalami penurunan 0.46% di tahun 2017, di tahun 2018-2019 mengalami kenaikan yaitu 2018 sebesar 0.53,

2019 sebesar 0.61%, mengalami penurunan 0.55% di tahun 2020, 2021 mengalami kenaikan 1.7%, 2022-2023 mengalami penurunan yaitu 2022 sebesar 1.5%, 2023 sebesar 0.95%, kembali mengalami kenaikan di 2024 sebesar 1.02%.



Gambar 1.4 Pertumbuhan *Price to Book Value* PT Adi Sarana Armada Tbk Periode 2015-2024

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel 1.1 dan grafik 1.3 diatas bahwa perkembangan *Price to Book Value* PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024. Pada tahun 2015 sebesar 0,39, pada tahun 2016 mengalami kenaikan 0,76, pada tahun 2017 mengalami penurunan 0,74, mengalami kenaikan 1,08 di tahun 2018 dan 1,90 di tahun 2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan 1,60, di tahun 2021 mengalami kenaikan signifikan sebesar 5,46, di tahun 2022 mengalami penurunan kembali 1,07, mengalami kenaikan sebesar 1,09 di tahun 2023, dan mengalami penurunan 0,91 di tahun 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage yang* berarti mengelola, menata, mengurus, mengatur dan mengendalikan. Menurut Menurut Subagyo (2018:1) “manajemen adalah tindakan untuk mencapai tujuan yang dilakukan dengan mengkoordinasikan kegiatan orang lain atau kegiatan-kegiatan manajemen meliputi perencanaan, *staffing*, koordinasi, pengarahan dan pengawasan

1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah salah satu fungsi operasional perusahaan yang sangat penting di antara fungsi-fungsi operasional perusahaan lainnya seperti manajemen pemasaran, manajemen produksi, manajemen strategi, manajemen sumber daya manusia, dan lain sebagainya. Manajemen keuangan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perusahaan.

1. Pengertian Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2018:129), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Fungsi lainnya yaitu untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

1. Pengertian Profitabilitas

rofitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2018, hlm. 192). Oleh karena itu, profibilitas ini dikenal juga sebagai “rasio profitabilitas” rasio

rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.

1. Pengertian Solvabilitas

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu (Faisal, 2018).

2. Indikator Solvabilitas

Debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan demikian, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap uang modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang (Kasmir, 2016).

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Karimuddin (2022:7) “Metode deskriptif termasuk salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.” Di mana dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah *Return On Equity*, *Debt To Equity*, *Prince to Book Value* sedangkan variabel terikat (Y) adalah *Current Ratio*.

Data yang digunakan adalah data sekunder. Taqwin (2022:65) “Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain baik organisasi, lembaga, badan dan institusi yang telah tersedia untuk digunakan sesuai dengan keperluan yang membutuhkan data.”

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Masita (2022:80) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian dapat pula diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga. Unit analisis adalah unit/satuan yang akan diteliti atau dianalisis.” Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk.

3.4.2 Sampel

Masita (2022:80) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.” Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Komalasari, dkk. (2023) “*purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dari populasi yang berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan”. Maka, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan konsolidasian PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, ikhtisar saham dan laporan laba rugi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Dengan Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,11253998	
Most Extreme Differences	Absolute	,179	
	Positive	,179	
	Negative	-,155	
Test Statistic		,179	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,483	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,470
		Upper Bound	,496

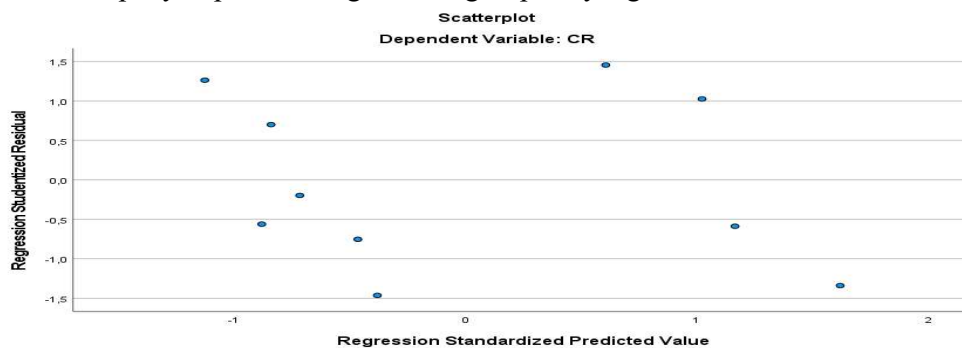
a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data diolah SPSS26

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel diatas, nilai signifikasi yang sebesar 0,496. Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa asumsi distribusi kesesuaian uji ini ialah normal. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan menggunakan grafik probability plot, dimana penyebaran titik-titik residual diharapkan mengikuti garis diagonal. Hasilnya sesuai dengan apa yang diperoleh dari uji P-Plot yang dirancang dengan menggunakan SPSS Versi 26, seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:

b. Uji Heteroskedastisitas

Adanya pola tertentu di grafik scatterplot diantara nilai pediksi variabel terkait (ZPRED) dan residualnya (SRESID) ialah upaya guna menelaah ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Penelitiab ini dilaksanakan memakai cara menguji tersebar secara mengacak antara sumbu positif dan negatif, dan tidak menunjukkan pola yang jelas seperti perluasan, penyempitan, atau gelombang, seperti yang terlihat di bawah ini:



Sumber : Data diolah SPSS26

Gambar 4.8
Grafik Scatter Plot Hasil Uji Heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi Durbin-Watson

Uji auto korelasi tujuannya guna menentukan apakah terdapat korelasi antara pengamatan berurutan dalam sampel. Untuk mengevaluasi autokorelasi, kita menggunakan pengujian Durbin-Watson (DW), yang membandingkan DW dengan kriteria tertentu untuk interpretasi. Berikut adalah

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,903 ^a	,816	,723	,13783	2,566

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, DER

b. Dependent Variable: CR

Sumber : Data diolah SPSS 26

Hasil pengujian dari Uji Autokorelasi Durbin Watson mengindikasikan angka 2,566 yang dapat dijadikan pembanding Adalah jumlah sampel (n) = 10 dengan 3 variabel independent dan 1 variabel dependen dengan jumlah variable independent (k) = 3 pada taraf signifikansi 0,05 maka didapati batas bawah (dL) sejumlah 0,525 batas atas (dU) sebesar 2,016 kemudian $4-d_u = 1,984$ dan $4-d_l = 3,475$. Jika $d_L < d < d_U$ atau $4-d_U < d < 4-d_L$ artinya tidak ada kesimpulan $1,984 < 2,566 < 3,475$.

d. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Multikolinearitas Dengan Collinearity Statistic CR Sebagai Variabel Dependen (Y)

Coefficients ^a			
Collinearity Statistics			
Model		Tolerance	VIF
1	ROA	,914	1,094
	DER	,818	1,222
	PBV	,808	1,237

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dilihat dari hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, maka kemampuan terhadap *tolerance* pada *Return On Asset* (ROA) sejumlah 0,914, *Debt Equity Ratio* (DER) sejumlah 0,818 dan *Price to Book Value* (PBV) sejumlah 0,808, Dimana ketiga nilai tersebut berada di bawah 1, dan *Variance Inflation Factor* (FIV) insentif pada variable *Return On Asset* (ROA) sejumlah 1,094, *Debt to Equity Ratio* (DER) sejumlah 1,222, dan *Price to Book Value* (PBV) sejumlah 1,237 cenderung terlihat nilainya dibawah 10. Akibatnya tidak terjadi gangguan multikolidearitas dalam regresi model ini.

4. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.11
Hasil Hipotesis (Uji t) Secara Parsial Antara Variabel ROA (X1), DER (X2) dan PBV (X3) Terhadap CR (Y)

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP CURRENT RATIO PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2015-2024

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,150	,377		5,701	,001
	ROA	-1,351	4,988	-,050	-,271	,796
	DER	-,661	,150	-,856	-4,417	,004
	PBV	,022	,035	,121	,620	,558

a. Dependent Variable: CR

Sumber : Data diolah SPSS 26

Pada pengujian dari *Coefficients* diatas, dilihat bahwasannya nilai koefisien regresi variabel independen yakni *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} dari variable *Return On Asset* (ROA) sebesar $-0,271 < \text{nilai } t_{tabel}$ sejumlah 2,365 dengan indikasi taraf $\text{Sig } 0,796 > 0,05$, jadi bisa dikatakan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat ditarik simpulan secara parsial *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).
2. Nilai t_{hitung} dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sejumlah $-4,417 < \text{nilai } t_{tabel}$ sejumlah 2,365 dengan taraf $\text{Sig } 0,04 > 0,05$, jadi bisa dikatakan bahwasannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat ditarik Kesimpulan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).
3. Nilai t_{hitung} dari variable *Price to Book Value* (PBV) sejumlah $0,620 < \text{dari } t_{tabel}$ sejumlah 2,365 dengan taraf signifikan $0,558 > 0,05$, jadi bisa ditarik Kesimpulan bahwasannya H_0 diterima dan H_a ditolak. Bahwasannya secara parsial *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.12

Hasil Hipotesis (Uji F) Secara Simultan Antara Variabel ROA (X1), DER (X2) dan PBV (X3) Terhadap CR (Y)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,504	3	,168	8,847	,013 ^b
	Residual	,114	6	,019		
	Total	,618	9			

a. Dependent Variable: CR

b. Predictors: (Constant), PBV, ROA, DER

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dari hasil pengujian didasari F_{hitung} sebesar 8,847 dan taraf Sig sejumlah 0,013, selain itu didapatkan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, dan $df (n - k - 1)$ atau $= 10 - 3 - 1 = 6$ didapati nilai F_{tabel} sejumlah 4,760. Jadi disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ $8,847 > 4,760$ dan signifikansi $0,013 < 0,05$, jadi bisa ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima atau dengan kata lain *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap *Current Ratio*.

5. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

PENGARUH RETURN ON ASSET, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP CURRENT RATIO PADA PT ADI SARANA ARMADA TBK PERIODE 2015-2024

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,903 ^a	,816	,723	,13783	2,566

a. Predictors: (Constant), PBV, ROA, DER

b. Dependent Variable: CR

Sumber : Data diolah SPSS 26

Dari hasil pengujian di tabel diatas jadi bisa diketahui bahwasannya nilai *Adjusted R-Square* Adalah 0,816. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Current Ratio* secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar dengan hasil perhitungan $Adjusted R^2 = 1 - (1 - 0,816 : 10 - 3 - 1) \times (10 - 1) = 1 - (1 - 0,816 : 6 \times 9) = 1 - (0,184 : 6 \times 9) = 1 - (1,656 : 6) = 1 - 0,276 = 0,724$ atau 72,4% terhadap perubahan *Current Ratio*. Sedangkan sisanya 27,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Selanjutnya, peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang dilakukan untuk menganalisis dan mengulas hasil penelitian terkait pengaruh variabel ROA, DER, dan PBV terhadap CR. Hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Secara Parsial ROA (X1) Terhadap CR (Y)

Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,271 < t-tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,796 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).

Hasil ini menggambarkan bahwa tinggi atau rendahnya ROA perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. ROA lebih menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset, sedangkan likuiditas perusahaan (CR) lebih dipengaruhi oleh pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar. Artinya, walaupun perusahaan memperoleh laba yang tinggi, hal tersebut tidak selalu diikuti oleh meningkatnya likuiditas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satria (2022) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio*.

4.3.2 Pengaruh DER (X2) Terhadap CR (Y)

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung -4,417 < t-tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,04 < 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).

Hubungan negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin rendah *Current Ratio*. Hal ini terjadi karena semakin besar penggunaan utang dibanding modal sendiri, perusahaan harus menanggung beban kewajiban yang lebih besar. Kondisi ini mengakibatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun, sehingga likuiditas menjadi lebih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jenni dkk. (2019) juga menemukan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.3 Pengaruh PBV (X3) Terhadap CR (Y)

Hasil uji t menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,620 < t-tabel 2,365 dengan nilai signifikansi 0,558 > 0,05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan

bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).

PBV merupakan indikator penilaian pasar terhadap harga saham perusahaan dibandingkan nilai bukunya. Tidak signifikannya pengaruh PBV terhadap CR menunjukkan bahwa penilaian pasar oleh investor tidak berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Artinya, persepsi investor terhadap nilai saham perusahaan tidak mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Annisa & Mochammad Chabachib (2017) yang menyatakan CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

4.3.4 Pengaruh ROA (X1), DER (X2) dan PBV (X3) Terhadap CR (Y)

Pada pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Price to Book Value* (PBV) secara simultan menunjukkan nilai F-hitung sebesar $8,847 > F\text{-tabel } 4,760$ dengan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, sedangkan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi adjusted R^2 yaitu $0,723$ dengan kedua variabel independen yang menyajikan variabel independen sejumlah $72,4\%$ dan sisanya $27,6\%$ di paparkan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa ROA, DER, dan PBV secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR).

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah supaya dapat memahami serta menganalisa pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Price to Book Value* terhadap *Current Ratio* pada PT Adi Sarana Armada Tbk periode 2015-2024. Yang di dasarkan oleh hasil analisa data dan pembahasan tersebut yang disajikan pada bab IV diatas, bisa ditarik kesimpulan dibawah ini :

1. *Return On Asset* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR). Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung sebesar $-0,271$ yang lebih kecil dari ttabel $2,365$ dengan taraf signifikansi $0,796$ yang lebih besar dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_{01} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan yang tercermin melalui ROA tidak memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Current Ratio* (CR). Hal ini terlihat dari nilai thitung sebesar $-4,417$ yang lebih kecil dari ttabel $2,365$ dengan nilai signifikansi $0,04$ yang lebih kecil dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_{a2} diterima. Artinya, semakin tinggi penggunaan hutang yang dilakukan perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, maka likuiditas perusahaan akan semakin menurun.
3. *Price to Book Value* (PBV) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR). Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar $0,620 < ttabel 2,365$ serta nilai signifikansi $0,558 > 0,05$, dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penilaian pasar terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

4. Secara simultan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Current Ratio* (CR). Hal ini dibuktikan dengan nilai *F*hitung sebesar 8,847 lebih besar dari *F*tabel 4,760 dengan nilai signifikansi 0,013 yang lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Oleh karena itu, ketiga variabel secara bersama-sama mampu mempengaruhi likuiditas perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat mengelola struktur pembiayaannya dengan lebih baik, terutama dalam penggunaan hutang. Pengendalian rasio hutang perlu dilakukan untuk menjaga stabilitas likuiditas perusahaan, sehingga perusahaan tetap mampu memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Bagi Investor

Investor diharapkan tidak hanya menjadikan nilai profitabilitas (ROA) sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, namun juga memperhatikan struktur pendanaan perusahaan khususnya tingkat hutang (DER). Tingginya DER dapat menjadi indikasi risiko keuangan yang perlu diwaspadai.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, disarankan menambahkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, serta memperluas sampel penelitian agar hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini belum bisa dikatakan sempurna pada kenyataannya, ini jauh dari kata sempurna. Masih terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil dan bisa di manfaatkan sebagai dasar penelitian berikutnya yang lebih baik, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hanya faktor-faktor seperti *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* yang mempengaruhi *Current Ratio* dalam penelitian ini. Namun ada kemungkinan bahwa rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini juga mempengaruhi *Current Ratio*.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan pada *Current Ratio* yang memerlukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam pada PT Adi Sarana Armada Tbk.
3. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang mungkin mengundang sejumlah kesalahan dalam menempatkan informasi dalam bentuk angka. Periode penelitian ini hanya menggunakan 10 tahun yaitu periode 2015-2024, penelitian lain menggunakan periode yang lebih lama secara relatif.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ns., Masita, M., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Achdian, A. (2024). *Pengantar Statistik Terapan untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Mitra Wacana Press.

- Achdian, M. (2024). Pengaruh Kreativitas Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimediasi Oleh Perilaku Kerja Inovatif Karyawan Milenial Di Pasuruan Jawa Timur (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas).
- Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2020). Statistika Terapan dengan Sistem SPSS.
- Brigham, Eugene., dan Houston, Joel F. (2019). Dasar-Dasar Manajemen keuangan. Jakarta: Salemba empat.
- Devi, S., & Riduwan, R. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Sosial dan Bisnis. Bandung: Wahana Ilmu Persada.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2012). Dasar-Dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2017). Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Diandra kreatif.
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prasetyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, M., Ardana, Y., ... & Muchsidin, M. (2023). Manajemen keuangan. PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Joel F. Houston, E. (2020) Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: salemba empat.
- Karimuddin. (2022). Dasar-Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan. Surabaya: Cahaya Ilmu Indonesia.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. Depok: rajawali pers.
- Kasmir. (2017). Analisis laporan keuangan. Depok: rajawali pers.
- Kasmir. (2018). Analisis laporan keuangan. Depok: rajawali pers.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muliani, P. L., Widana, W., & Lia, P. (2020). Uji Persyaratan Analisis. Jawa Timur: Klik Media.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Research Methods for Business. NewYork: Wiley.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- JURNAL
- Andika, J., & Lubis, N. I. (2024). Pengaruh Green Accounting, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Widya, 5(2), 2164-2178.
- Andhykha, R., Handayani, H. R., & Woyanti, N. (2018). Analisis pengaruh PDRB, tingkat pengangguran, dan IPM terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Media Ekonomi Dan Manajemen, 33(2).
- Angraini, B. A. B. (2023). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1823-1830.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh CR, DER, ROA terhadap PBV dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Intervening. Jurnal Manajemen Keuangan, 6(1), 45–55.

- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(2), 77–88.
- Ardyansyah, R. W., & Aslah, T. (2022). Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan (Studi kasus pada PT. Mayora Indah TBK Tahun 2018-2021). *Jurnal Manajemen & Bisnis Jayakarta*, 4(1), 59-72.
- Damayanti, N. (2024). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Price to Book Value pada PT Astra Agro Lestari Tbk Periode 2012–2022. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unpam*, 2(10), 112–125.
- Devi, S. C., & Riduwan, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7).
- Dewa Ayu Nyoman Yogi Linggasari & Adnantara, K. F. (2020). Pengaruh DER, Firm Size, CR, dan WCTO terhadap ROA pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2018. *Jurnal Riset Keuangan*, 2(1), 33–44.
- Dunakhir, S., & Azis, F. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Return On Assets terhadap Price Book Value pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(1), 382-401.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57-63.
- Jaya, R., Putri, N., & Setiawan, A. (2023). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Likuiditas pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ekonomi Modern*, 4(2), 58–70.
- Jenni, J., Yeni, L., Merissa, M., Wannu, T., Erlin, E., & Nasution, I. A. (2019). Pengaruh TATO, DER dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi Terapan*, 3(2), 101–113.
- Jusmansyah, M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turn Over, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesiaperiode 2016–2020). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 11(1), 40-56.
- Komalasari, D. N., & Yulazri, Y. (2023). Pengaruh pengungkapan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 470-479.
- Leunupun, P., Persulesy, G., & Souhuwat, M. Y. (2022). Pengelolaan Keuangan, Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2364-2476.
- Listiana, H., & Anam, K. (2025). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi*, 24(1), 146-157.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akuntansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Muktiana, H., Erlinda, D. N., & Triyandari, N. N. (2023, May). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains dan Teknologi (Vol. 3, No. 1, pp. 16-24)*.

- Mulatsih, S. N., & Dewi, I. D. P. (2021). Analisis Pengaruh CR, DER, DAR, ROA, ROE, EPS, PBV dan NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2014–2018. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 55–70.
- Munawar, A., Riyadi, R., & Amyar, F. (2023). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Pelaku UMKM Kampung Cincau Kelurahan Gudang Kota Bogor. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 4(1), 51-58.
- Munte, R., & Ompusungu, D. P. (2023). Strategi Pengelolaan Keuangan Perusahaan Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Advances In Social Humanities Research*, 1(2), 67-71.
- Nafilah, I. K., & Fadlillah, A. M. (2023). Pengaruh Pelatihan Kerja, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pada Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Young Entrepreneurs*, 2(1), 192-200.
- Novianti, W., & Hakim, R. P. (2019). Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 7(2), 19–32.
- Novelia, P., & Marjohan, M. (2025). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Debt To Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Gajah Tunggal Tbk Tahun 2014–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unpam*, 2(2), 87–99.
- Permadi, A. S., Purtina, A., & Jailani, M. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Motivasi Belajar: The Effect of Information Technology Utilization and Communication on Study Motivation. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 16-21.
- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan penggunaan software spss dalam pengolahan regresi linear berganda untuk mahasiswa fakultas ekonomi universitas simalungun di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 5(2), 202-208.
- Puspitasari, E. (2021). Pengaruh CR, DAR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Periode 2015–2019. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 2(1), 24–34.
- Rahmat, A., & Widodo, B. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Emiten Transportasi. *Jurnal Manajemen Terapan*, 5(1), 14–25.
- Sapuan, M. (2020). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 7(1).
- Satria, R. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Jurnal Audit dan Keuangan*, 5(2), 66–78.
- Sholihah, S. M. A., Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102-110.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing and Media yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Nusantara*, 1(1), 41–52.
- Sutrisno, S. H. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei 2018-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 2001-2010.

- Ulya, K. N., Kurniawati, Y., & Harjanti, W. (2024). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Karyawan “Melati” Di PT Coronet Crown. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 1-6.
- Widodo, S., Putra, M., & Ilhamsyah, R. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Likuiditas. *Jurnal Keuangan Kontemporer*, 3(3), 89–102.
- Widodo, T., Muhammad, I., Darmayanti, R., Nursaid, N., & Amany, D. A. L. (2023). Manajemen keuangan pendidikan berbasis digital: Sebuah kajian pustaka. *Indonesian Journal of Educational Management and Leadership*, 1(2), 146-167.
- Wigono, R. W. A., WA, A. R., Hasbullah, H., Desmon, D., Nasir, M., & Yulistina, Y. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Bank Asing Dan Bank Nasional Denga Menggunakan Rasio Keuangan Pada Periode 2018-2023. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 696-706.